



Tinjauan Penerapan Sosial Media dalam Pembelajaran Bahasa Asing di Asia

Dinda Athariq N¹, Nuraini Fitri², Dante Darmawangsa³
^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Perancis, Universitas Pendidikan Indonesia
dindaathariq@upi.edu¹ nuraini27@upi.edu² dante.darmawangsa@upi.edu³

Abstract

The application of technology in the all-digital era in foreign language learning plays an important role from an academic standpoint. A number of studies were conducted to determine the application of social media in the process of learning foreign languages. However, experimental research on foreign language skills using social media as a learning tool has received little attention. The purpose of this study is to present the results of a thematic review of the latest and relevant literature on the application of social media in foreign language learning in Asia, regarding the opportunities and constraints of its application in the context of foreign language learning in Asia. The selection of research articles was selected through the Google Scholar and Scencedirect database and found 15 relevant articles that met the criteria. The results of this study indicate that the application of social media in the process of learning foreign languages in Asia has potential benefits for improving the language skills of foreign language learners, increasing cross-cultural understanding and increasing students' motivation and confidence in learning. Despite the benefits of this pedagogy, there are still obstacles that prevent this media from being implemented effectively, mainly related to the problem of using incompatible mobile devices, varying skill levels of learners, and inappropriate content on social media platforms. To some extent the findings of this study are in line with the findings of previous studies conducted within the same framework.

Keywords: *social media, learning, foreign language, asian.*

PENDAHULUAN

Di era serba digital dalam dunia pendidikan pengajar dituntut kreatif untuk menggunakan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam suatu proses pengajaran karena apabila pengajar menggunakan media pembelajaran yang menarik selama proses pembelajaran berlangsung, siswa menjadi lebih tertarik dan antusias selama belajar. Tentunya hal tersebut dapat meningkatkan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Sebaliknya, apabila media pembelajaran yang digunakan kurang menarik maka siswa akan mudah merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran, hal tersebut menyebabkan kelas kurang kondusif serta menyebabkan kurangnya pemahaman siswa pada saat guru menerangkan materi pembelajaran (Audie, 2019)

Perkembangan teknologi semakin hari semakin meningkat. Dengan berkembangnya teknologi ini, bisa mempermudah manusia untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Semua kalangan manusia tidak bisa lepas dari teknologi. Berkembangnya teknologi juga dapat mempermudah dalam pemanfaatan media pembelajaran yang



inovatif serta kreatif. Salah satu cara menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran, yaitu dengan menggunakan media sosial (Romadhona dkk., 2019)

Media sosial merupakan salah satu sarana teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan oleh masyarakat umum di seluruh dunia untuk berkomunikasi secara *online*. Media sosial juga merupakan salah satu platform yang banyak digunakan oleh berbagai kalangan dan usia. Media sosial merupakan salah satu hasil dari kemajuan teknologi saat ini (Monica & Anamaria, 2014). Menurut Kaplan & Haenlein (2010), media sosial adalah sekelompok aplikasi internet yang memungkinkan terciptanya berbagai konten di dunia. Ada banyak jenis media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, dll. Menurut Regan (2015), 1,93 miliar orang memanfaatkan teknologi seluler untuk menggunakan beberapa media sosial. Jumlah pengguna media sosial telah meningkat sebesar 176 juta pada tahun lalu dan telah mencapai lebih dari 2.206 miliar pengguna aktif pada tahun 2015, yang menghasilkan 30% dari penetrasi global.

Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita. Media sosial memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Media sosial juga mempermudah pengguna nya untuk bersosialisasi dengan siapapun, manusia dapat berkomunikasi satu sama lain dimanapun dan kapanpun, tidak peduli seberapa jauh jaraknya dengan waktu yang tidak terbatas.

Menurut laporan WeAreSocial, platform media sosial terbanyak di asia pada tahun 2022 Facebook, Youtube, WhatsApp, Instagram, WeChat, dan Tiktok. Sedangkan menurut data Hootsuite (2022) tujuan penggunaan internet di dunia terkait studi dan pendidikan sebesar 38,2 % dari total 8 miliar pengguna internet.

Beberapa negara di asia, banyak menggunakan teknologi media sosial dari berbagai platform untuk memudahkan kegiatan belajar, salah satunya adalah pembelajaran bahasa asing. Pembelajaran bahasa asing yang memadukan teknologi memberi pengaruh signifikan dalam proses belajar dalam meningkatkan kemampuan mereka (Alakrash & Razak, 2019). Menurut Yaqin (2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa dengan menggunakan media sosial dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa asing dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa. Pendidik harus mengintegrasikan media sosial atau aplikasi lain untuk digunakan sebagai platform pembelajaran. Suasana kelas akan lebih menarik dan siswa cenderung lebih aktif untuk



menyalurkan pendapat. Pembelajaran menggunakan media sosial dalam proses pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan motivasi siswa (Yaqin, 2020).

Dalam penggunaan media sosial di dunia pendidikan, terdapat dampak positif dan negatif bagi peserta didik. Contoh dampak negatif dari media sosial yaitu, dengan adanya media sosial memungkinkan peserta didik kecanduan dalam menggunakannya. Sedangkan dampak positif dari sosial media yaitu, dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang inovatif dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada. Dalam media sosial terdapat berbagai fitur yang dapat digunakan untuk media pembelajaran. Misalnya pengguna facebook dapat menggunakan fitur grup untuk membicarakan pembelajaran (Polok & Hareżak, 2018), pengguna instagram menggunakan dapat mengunggah gambar atau hasil karya mereka yang dapat mereka gunakan untuk feed, portofolio, serta media bisnis (Girindraswari & Retnowati, 2018).

Beberapa penelitian yang mengulas topik penerapan sosial media dalam pembelajaran bahasa asing pada penelitian mereka mengklaim bahwa penelitian dengan topik tersebut masih sangat terbatas (Pekrun, Goetz, Daniels, Stupinsky, & Perry, 2018). Kendati demikian, beberapa penelitian telah membahas mengenai penerapan sosial media dalam pembelajaran bahasa asing C. Gamble & M. Wilkins, 2014 meneliti bahwa media sosial dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa asing yang hasilnya efektif untuk diterapkan dalam keterampilan menulis, membaca, berbicara, dan penciptaan kosa kata. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa. Namun, terdapat beberapa penelitian yang meneliti penerapan sosial media dalam pembelajaran bahasa asing tetapi masih terbatas meskipun banyak yang berminat terhadap manfaat aplikasi media sosial (misalnya C. Burnett & G. Merchant, 2011). Peneliti menilai bahwa perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai topik tersebut, mengingat kajian mengenai topik sosial media masih sangat terbatas.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh MT. Northcote dan A. Kendle (2001) mengklaim bahwa diskusi dalam kelompok *online* dan pembelajaran secara online melalui beberapa platforms sosial media dapat memberikan kesempatan kepada pembelajar untuk mempelajari keterampilan yang berguna secara implisit. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat dampak yang positif dari penggunaan sosial media dalam pembelajaran, karena terdapat banyak umpan balik selama proses diskusi dalam



situasi online, karena didukung oleh kebebasan berpendapat pembelajar melalui forum diskusi *online* sehingga memudahkan untuk pembelajaran.

Berdasarkan penjabaran mengenai penelitian terdahulu yang mengangkat topik sosial media sebagai alat media pembelajaran bahasa asing. Media sosial ini memiliki potensi jika diterapkan secara berkelanjutan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa asing. Kendati demikian peneliti menilai bahwa dibutuhkan tinjauan lebih lanjut mengenai sosial media guna mengetahui lebih dalam mengenai nilai dan tantangan terhadap sosial media. Tujuannya agar memberikan pandangan secara jelas kepada pengajar dan pembelajar bagaimana peluang serta tantangan dalam penerapan sosial media sehingga dapat menjawab kelayakan penerapan sosial media dalam pembelajaran bahasa asing di asia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain *literature review* atau tinjauan pustaka. Tujuan dari penelitian tinjauan pustaka ini adalah untuk menelusuri semua sumber informasi yang tersedia untuk melacak pengetahuan baru, menilai relevansi, kualitas, kontroversi, dan *gaps* (Walliman, 2011). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *thematic literature review* yang bertujuan untuk mengidentifikasi pola atau untuk menemukan tema melalui data yang telah dikumpulkan oleh peneliti (Braun & Clarke, 2006).

Pencarian studi literatur dengan menggunakan web database Google Scholar dan Scencedirect. Kata kunci yang digunakan untuk pencarian adalah *social media, teaching, learning, foreign language, asia* dengan rentang tahun 2017-2022. Melalui pencarian studi literatur ditemukan 17.400 artikel. Namun karena jumlah judul yang ditemukan masih terbatas, peneliti menambahkan enam peringkat sosial media tertinggi di Asia *Facebook, Youtube, WhatsApp, Instagram, WeChat, dan Tiktok* (Hootsuite and We Are Social. (2021) dan berhasil menemukan 389 judul yang ditampilkan. Berdasarkan hasil pencarian studi literatur telah ditemukan 15 judul artikel yang memenuhi kriteria dengan topik yang akan dibahas. Adapun seleksi kriteria dalam *literature review* ini mengacu pada kriteria yang disajikan dalam Tabel 1.



Tabel 1. seleksi pengumpulan data artikel

Kriteria	Termasuk	Tidak termasuk
Tahun	2017-2022	Sebelum 2017-2022
Bahasa	Inggris, Perancis	Selain inggris, perancis
Aksebilitas	Tersedia teks	Tidak tersedia teks
Metode pembelajaran	Sosial media	Tidak menerapkan sosial media
Disiplin ilmu	Pembelajaran Bahasa asing	Selain Pembelajaran Bahasa asing
Negara penelitian	Asia	Selain Asia

Setelah mengumpulkan artikel jurnal yang relevan, peneliti meninjau dan menganalisis artikel jurnal untuk mengidentifikasi topik. Selanjutnya, dilakukan tiga level pengkodean atau coding yaitu pengkodean terbuka, pengkodean aksial, dan pengkodean selektif untuk membantu peneliti mengidentifikasi topik yang sesuai (Strauss & Corbin, 1990).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode yang diuraikan, ditemukan 15 artikel yang menjadi fokus pembahasan tentang media sosial dalam pembelajaran bahasa asing di Asia. Kemudian, analisis data dilakukan dengan tiga tingkat pengkodean untuk mengidentifikasi isu-isu terkait peluang dan tantangan sosial media dalam pembelajaran bahasa asing. Tinjauan ini menunjukkan isu mana yang terkait dengan peluang dan tantangan serta penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa asing di Asia. Berikut adalah tabel daftar studi literatur yang telah diseleksi.

Tabel 2. Hasil Seleksi Data

No	Nama dan Tahun Publikasi	Judul dan Negara Penelitian	Jenis Sosial Media	Keterampilan Bahasa
1	Sumi Kim and Hyeon-Cheol Kim (2021)	The Benefits of YouTube in Learning English as a Second Language: A Qualitative Investigation of Korean Freshman Students' Experiences and Perspectives in the U.S. (Korea Selatan)	Youtube	Berbicara
2	Darrin Thomas (2020)	Social Media Addiction, Critical Thinking and Achievement Emotions Among Efl Students in Thailand (Thailand)	Wechat, Twitter	Berbicara, menyimak
3	Tomas, R. R. S., & Dulin, A. T. (2021)	Social Media Exposure and Paragraph Writing of Pre-Service Students (Filipina)	Facebook	Menulis
4	Azkie Muharom Albantani, Ahmad Madkur, Abd. Rozak (2018)	Social Media in Classroom: The Use of Facebook in Foreign Language Learning (Indonesia)	Facebook	Menulis, menyimak, membaca



5	Voyce Li (2017)	Social Media in English Language Teaching and Learning(Hongkong)	Facebook, Instagram, Twitter, Wechat, Youtube	Menulis
6	Hussien Alakrash, Norizan Abdul Razak, Pramela Krish (2021)	Social Network Sites in Learning English; An Investigation on Attitudes, Digital Literacy and Usage (Malaysia)	Facebook, Instagram, Twitter, Youtube	Menyimak, menulis
7	Latha Ravindran, , Ikhran Ridzuan, Bee Eng Wong (2022)	The Impact of Social Media on the Teaching and Learning of EFL Speaking Skills during the COVID-19 Pandemic (Malaysia)	Youtube	Menyimak, membaca
8	Porawe Poramathikul, Nakibah Arwedo, Innas Abdulhakim, Pitchayaporn Wattanaruwangkowitz (2020)	The Influence of Using Social Media as a Learning Platform by Bilingual and Multilingual Learners on English Speaking Skills (Thailand)	Facebook, Wechat,WhatsApp, Instagram, Youtube	Berbicara
9	Nuttakritta Chotipaktanasook (2017)	Using Social Media in The EFLClassroom For The Enhancement Of Low Affective Filter and Willingness to Communicate (Thailand)	Facebook, Twitter	Menulis, berbicara, kosakata
10	Destia Herlisya, Purna Wiratno (2022)	Having Good Speaking English through Tik Tok Application (Indonesia)	Tiktok	Berbicara
11	Zhai Xiuwen, Abu Bakar Razali (2021)	An Overview of the Utilization of TikTok to Improve Oral English Communication Competence among EFL Undergraduate Students (Malaysia)	Tiktok	Berbicara, kosakata
12	Tubagus Zam Zam Al Arif (2019)	The Use of Social Media for English Language Learning: An Exploratory Study of EFL University Students (Indonesia)	Instagram	Berbicara, menyimak
13	Kee Tze Pheng, Harwati Hashim, Nur Ainil Sulaiman (2021)	The Use of Technology in Teaching of Writing Among Malaysian ESL Secondary School Teachers (Malaysia)	WhatsApp	Menulis, kosakata
14	Boris Vazquez-Calvo, Liudmila Shafirova, and Leticia-Tian Zhang (2022)	Language Learning Hashtags on TikTok in Chinese, Italian, and Russian (Cina)	Tiktok	Menyimak, kosakata
15	Luo, Han dan Lafayette College (2017)	Using WeChat in Teaching L2 Chinese: An Exploratory Study (Cina)	Wechat	Menulis, membaca

Berdasarkan hasil kajian dan analisis mendalam, teridentifikasi beberapa tema yang menggambarkan peluang, tantangan serta pemanfaatan sosial media terhadap keterampilan berbahasa asing. Adapun peluang yang diperoleh antara lain: 1) meningkatkan pemahaman lintas budaya, 2) pengaruhnya terhadap peningkatan



pembelajaran bahasa asing, 3) pengaruhnya terhadap peningkatan motivasi dan kepercayaan diri siswa dan 4) membantu pembelajaran jarak jauh. Kemudian tantangan yang diperoleh antara lain: 1) *cyberbullying*, dan 2) hambatan ponsel/perangkat yang digunakan.

1. Peluang Sosial Media dalam Pembelajaran Bahasa Asing di Asia

Dalam implementasinya, penerapan sosial media dalam pembelajaran bahasa asing di asia menghasilkan berbagai peluang dan manfaat dalam membantu proses pembelajaran di dalam kelas. Setelah menganalisis dan mensintesis data penulis membagi peluang sosial media ke dalam tiga tema utama, yaitu meningkatkan pemahaman lintas budaya, pengaruhnya terhadap peningkatan pembelajaran bahasa asing, pengaruhnya terhadap peningkatan motivasi dan kepercayaan diri siswa dan membantu pembelajaran jarak jauh.

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemahaman lintas budaya dalam pembelajaran asing memperoleh hasil sosial media dalam segi kebahasaan melalui fitur-fiturnya dapat meningkatkan kepekaan lintas budaya, membangun pengetahuan melalui forum diskusi online dan meningkatkan keterampilan berbahasa asing, dapat berkomunikasi antar lintas budaya untuk menyempurnakan pemahaman bahasa asing sebagai bahasa kedua yang dapat membantu proses akademik dalam konteks kebahasaan. Seperti pada penelitian S. Kim dan HC. Kim (2021) yang penelitiannya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman antar lintas budaya melalui sosial media. Hasil penelitian didapatkan bahwa dengan adanya beberapa fitur sosial media dapat memudahkan interaksi lintas budaya dan pemahaman bahasa dapat ditingkatkan. Hasil yang serupa juga dapat dilihat dari penelitian oleh (P. Poramathikul. dkk, 2020) yang menyimpulkan bahwa banyaknya platform sosial media memungkinkan komunikasi dua arah secara lisan maupun tulisan dan memungkinkan untuk melatih keterampilan berbicara dengan penutur asli di seluruh dunia.

Selain meningkatkan pemahaman lintas budaya, sosial media juga berpeluang memberikan pengaruhnya dalam pembelajaran bahasa asing. Penelitian yang dilakukan oleh (Nuttakritta Chotipaktanasook, 2016) yang meneliti penggunaan sosial media untuk kelas bahasa asing menghasilkan bahwa, melalui fitur-fitur yang terkini dan menarik dari sosial media, siswa akan lebih mudah menyerap kosakata bahasa asing



lebih cepat karena mereka belajar melalui media yang mereka sukai dan biasa mereka gunakan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Tubagus Zam Zam Al Arif, 2019) menyimpulkan bahwa media sosial dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka dari konten media sosial yang lebih bervariasi dan ini mendorong siswa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa asing.

Beberapa hasil penelitian lainnya mengenai penerapan sosial media untuk meningkatkan pembelajaran bahasa asing menemukan bahwa bahasa asing menjadi faktor yang mempengaruhi peningkatan dan pengembangan beberapa keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa asing di dalam kelas. Penelitian yang dilakukan oleh (Abd. Rozak dan Azkia 2018) menyimpulkan bahwa penggunaan sosial media dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dengan melihat video dan mendengarkan dengan audio visual dengan pemanfaatan fitur yang ada maka pembelajar dapat menambah wawasannya tentang belajar bahasa asing dengan mudah.

Penerapan sosial media dalam pembelajaran bahasa asing juga berpeluang dalam Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi pembelajar dalam menerapkan sosial media dalam pembelajaran bahasa asing, diantaranya yaitu: menjadi lebih percaya diri dan aktif untuk mengembangkan potensi, belajar secara mandiri, mudah berdiskusi dan menyalurkan pendapat dengan rekan belajarnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Alakrash 2021; Abd. Rozak dan Krish, 2021) yang memperoleh kesimpulan bahwa pola pikir yang optimis dapat memotivasi siswa untuk lebih antusias dalam belajar dan pola pikir siswa menjadi senang melalui pemanfaatan teknologi seperti sosial media, pembelajar bahasa asing yang pemalu dan ragu-ragu untuk berbicara di dalam kelas bisa dengan mudah untuk berpartisipasi dalam diskusi online tanpa merasa ragu. Selain itu juga (X. Zhai, C. Liu, AB. Razali, 2021) penelitian nya yang menghasilkan, pemanfaatan sosial media dalam pengajaran bahasa asing dan kegiatan belajar di kalangan anak muda dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Mengenai penerapan sosial dalam pembelajaran bahasa asing dapat berpeluang untuk membantu pembelajar dalam pembelajaran jarak jauh, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (V. Li, 2017) yang hasilnya, media sosial berpeluang menjadi alat komunikasi yang efektif antara guru dan siswa untuk menyelesaikan tugas dengan menggunakan beberapa fitur yang ada untuk berbagi materi, dan forum diskusi bisa untuk memudahkan penyelesaian tugas tanpa dibatasi jarak dan waktu.



2. Tantangan Sosial Media dalam Pembelajaran Bahasa Asing di Asia

Terlepas dari peluang sosial media yang telah disebutkan diatas, masih ada tantangan yang membatasi penggunaan sosial media dalam pembelajaran bahasa Asing. Peneliti menemukan adanya *cyberbullying* dalam menggunakan sosial media, ini terjadi karena tidak ada hukum yang kuat dan langkah efektif untuk melindungi anak muda saat menggunakan sosial seperti yang disimpulkan dalam penelitian (Voyce Li, 2017; Zhai & Bakar, 2021; Boris, dkk. 2022) akibat pesatnya perkembangan teknologi, lemahnya kontrol diri dan terbukanya privasi maka siapapun dapat dilecehkan atau dibully di dunia maya.

Selanjutnya, hambatan lain ditemukan karena adanya ponsel/perangkat yang tidak kompatibel dapat mempengaruhi proses pembelajaran dalam penggunaan sosial media. Hal ini didukung oleh pernyataan (Herlisya & Wiratno, 2022) dalam penelitian mereka menjelaskan bahwa sebuah aplikasi dapat menjadi *buggy* akibat cacat desain yang berasal dari ponsel/perangkat sehingga berpengaruh terhadap aplikasi sosial media yang sedang digunakan. Hambatan-hambatan ini adalah tantangan bagi para pengajar untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut sehingga pembelajaran tetap berjalan efektif. (Kim and Hyeon, 2021)

3. Pemanfaatan Sosial Media terhadap Keterampilan Berbahasa Asing

Dari 15 jurnal yang telah diseleksi, semua jurnal tersebut memperoleh hasil bahwa pembelajaran bahasa asing yang menggunakan sosial media dapat berdampak positif untuk beberapa keterampilan berbahasa yang mencakup: keterampilan menulis, berbicara, menyimak, dan membaca, dan peningkatan kosakata dalam berbahasa asing.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Karal, Kokoc, & Cakir, 2017) memperoleh hasil penggunaan media sosial, siswa dapat mengembangkan kemampuan menulis menggunakan bahasa asing, dapat memudahkan interaksi antar siswa maupun interaksi siswa dengan guru, dan meningkatkan kerjasama antar siswa. Kemudian dalam pengembangan dari segi keterampilan berbicara bahasa asing melalui penelitian (Afifah Istiqomah. 2019) hasil menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dalam pembentukan bahasa asing, siswa dapat menggunakan Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari, dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa.



Dalam keterampilan menyimak seperti yang disimpulkan oleh (Abd. Rozak dan Azkia Muharom Albantani, 2018) yang mengemukakan bahwa, dengan menggunakan berbagai platforms sosial media, guru yang memberikan materi berupa audio, video dan sebagainya dan dapat meningkatkan kemampuan menyimak berbahasa asing dengan melihat video dan mendengarkan dengan audio visual, pembelajar dapat menambah wawasannya tentang belajar bahasa asing. Selain itu juga, penelitian lainnya yang membicarakan tentang keterampilan berbahasa asing, dilakukan oleh (D. Herlisya dan P. Wiratno, 2022) memperoleh hasil yaitu, siswa akan lebih mudah menyerap kosakata bahasa asing relatif cepat karena mereka membaca melalui media yang mereka sukai dan biasa mereka gunakan melalui platforms sosial media.

KESIMPULAN

Sosial media banyak digunakan pada era serba digital saat ini, salah satunya digunakan oleh beberapa pengajar dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, termasuk dalam mengembangkan keterampilan berbahasa asing. Tujuan dari studi ini difokuskan kepada peluang dan tantangan pemanfaatan sosial media yang dihadapi oleh pembelajar dan pengajar dalam pembelajaran bahasa asing di asia. Penulis telah mengkaji beberapa artikel penelitian untuk mendapatkan data yang relevan. Studi ini menyimpulkan bahwa penerapan sosial media dalam pembelajaran bahasa asing di asia menjadi peluang terhadap peningkatan kemampuan pembelajar dalam berbahasa asing dan motivasi pembelajar. Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh beberapa peneliti di negara asia bahwa sosial media seperti: Facebook, Youtube, WhatsApp, Instagram, WeChat, dan Tiktok dalam penerapan sosial media terhadap pembelajaran bahasa asing memiliki beberapa peluang dan tantangan, antara lain:1) meningkatkan pemahaman lintas budaya, 2) pengaruhnya terhadap peningkatan pembelajaran bahasa asing, 3) pengaruhnya terhadap peningkatan motivasi dan kepercayaan diri siswa dan 4) membantu pembelajaran jarak jauh. Selanjutnya, tantangan yang diperoleh antara lain: 1) cyberbullying, dan 2) hambatan ponsel/perangkat yang digunakan. Adapun batasan yang peneliti hadapi ketika melakukan penelitian ini yaitu artikel jurnal yang dikaji hanya membahas sosial media tertentu dan belum mencakup keseluruhan dari konsep penerapan dalam pembelajaran bahasa asing. Peneliti berharap kajian literatur tematik ini dapat berkontribusi dalam pengembangan teoritis dan studi empiris selanjutnya



mengenai topik sosial media, khususnya dalam pembelajaran keterampilan bahasa asing.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Strauss and J. Corbin, *Busir, Qualitative Research; Grounded Theory Procedure and Techniques*, London, Sage Publication, 1990.
- Abd. Rozak and Azkia Muharom Albantani, (2018), *Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui Google Classroom*, *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5.1 83–102 <https://doi.org/10.15408/a.v5i1.7481D>
- Afifah Istiqomah, S. B. (2019). *The Role of Instagram in Establishing Indoglish at A Vocational School*. *Seward Fresh*.
- Alakrash, H., Razak, N. A., & Krish, P. (2021). *Social network sites in learning english; an investigation on attitudes, digital literacy and usage*. *Linguistica Antverpiensia*, 2021(1), 26–43. <https://www.hivt.be/linguistica/article/view/72>
- Andres Kaplan & Michael Haenlein, 2010. *User Of The World, Unite! The Challenges and Opportunities Of Social Media*, *Business Horizons*.
- Audie Nurul, 2019, *Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik*, *Jurnal Porsiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, Vol.2 No. 1
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). *Using Thematic Analysis in Psychology*. *Qualitative research in Psychology*, 3(2), 77-101.
- C. Burnett, G Merchant. (2011). *Is there a space for critical literacy in the context of social media?*. Sheffield, England. Volume 10, Number 1. <http://education.waikato.ac.nz/research/files/etpc/files/2011v10n1art3.pdf> pp. 41-57
- C. Gamble, M. Wilkins (2014). *Student Attitudes and Perceptions of Using Facebook for Language Learning*. Japan.
- Chotipaktanasook, N. (n.d.). *Using Social Media In The Efl Classroom For The Enhancement Of Low Affective Filter And Willingness To Communicate*.
- Girindraswari, N. A., & Retnowati, T. H. (2018). *Creative Network in Hand: Instagram's role in buldting the Creative Industry Network for SMSR Students Yogyakarta*. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 24-29.
- Herlisya, D., & Wiratno, P. (2022). *Having Good Speaking English through Tik Tok Application*. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 1(3), 191–198. <https://doi.org/10.54012/jcell.v1i3.35>
- Hootsuite and We Are Social. (2021). *Digital in 2021 : Essential Insights Into Internet, Social Media, Mobile, and E-Commerce Use In Indonesia*. Retrieved <https://wearesocial.com/blog/2018/01/globaldigital-report-2018>.



- Karal, H., Kokoc, M., & Cakir, O. (2017). Impact Of The Educational Use Of Facebook Group On The High School Students' Proper Usage Of Language. *Education And Information Technologies*, 22(2), 677–695. <https://doi.org/10.1007/S10639-015-9428-Y>
- Kim, S., & Kim, H. C. (2021). The benefits of youtube in learning english as a second language: A qualitative investigation of korean freshman students' experiences and perspectives in the U.S. *Sustainability (Switzerland)*, 13(13). <https://doi.org/10.3390/su13137365>
- Li, V. (2017). Social Media in English Language Teaching and Learning. *International Journal of Learning and Teaching*, 3(2), 148–153. <https://doi.org/10.18178/ijlt.3.2.148-153>
- Monica, and Anamaria, P. (2014). The impact of soial media on vocabulary learning case Study-Facebook. *Journal of Annals of the University of Oradea, economic Science Series*. 23
- MT. Northcote, A. Kendle (2001). *Informal Online Networks for Learning: Making Use of Incidental Learning Through Recreation*. Australia
- Nuttakritta Chotipaktanasook (2016). *Willingness to Communicate in Social Media: An Investigation of the Long-term Effects*. Bangkok, Thailand
- P. Poramathikul. dkk, (2020). The Influence of Using Social Media as a Learning Platform by Bilingual and Multilingual Learners on English Speaking Skills. Ciang Rai, Thailand. *English Language in Focus (ELIF)*, 2(2), 111-122. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/ELIF>.
- Pekrun, R., Goetz, T., Daniels, L. M., Stupnisky, R. H., & Perry, R. P. (2018). Boredom in Achievement Settings: Exploring Control-Value Antecedents and Performance Outcomes of a Neglected Emotion. *Journal of Educational Psychology*, 102, 531-549.
- Polok, K., & Harężak, J. (2018). Facebook as a Beneficial Tool While Used in Learning Second Language Environment. *Open Access Library Journal*, 1- 13.
- Poramathikul, P., Arwedo, N., Abdulhakim, I., & Wattanaruwangkowitz, P. (2020). The Influence of Using Social Media as a Learning Platform by Bilingual and Multilingual Learners on English Speaking Skills. *English Language in Focus (ELIF)*, 2(2), 111. <https://doi.org/10.24853/elif.2.2.111-122>
- Ravindran, L., Ridzuan, I., & Wong, B. E. (2022). The Impact of Social Media on the Teaching and Learning of EFL Speaking Skills during the COVID-19 Pandemic. March 2020, 38. <https://doi.org/10.3390/proceedings2022082038>
- Regan, P., D. 2003. Perceptions of Intellectual Capital: Irish Evidence. *Journal of Human Resource Costing and Accounting*
- Romadhona, M. S., Rahmaha, A., & Wirani, Y. (2019). *Blended Learning System Using Social Media for College Student: A Case of Tahsin*



- S Kim, HC Kim (2021). The Benefits of YouTube in Learning English as a Second Language: A Qualitative Investigation of Korean Freshman Students' Experiences and Perspectives in the U.S. Seoul, Korea. 13(13), 7365; <https://doi.org/10.3390/su13137365>.
- Thomas, D. (2020). Social media addiction, critical thinking and achievement emotions among EFL students in Thailand. *Asia Pacific Journal of Educators and Education*, 35(1), 157–171. <https://doi.org/10.21315/apjee2020.35.1.9>
- Tomas, R. R. S., & Dulin, A. T. (2021). Social media exposure and paragraph writing of pre-service students. *Linguistics and Culture Review*, 5(S3), 144–153. <https://doi.org/10.21744/lingcure.v5ns3.1379>
- Tubagus Zam Zam Al Arif (2019). The use of social media for English language learning: An exploratory study of EFL university students. Jambi
- V. Li (2017). Social media in English language teaching and learning. Hongkong, China. Vol. 3, No. 2, pp. 148-153. doi: 10.18178/ijlt.3.2.148-153
- Vazquez-Calvo, B., Zhang, L.-T., & Shafirova, L. (2022). Language Learning Hashtags on TikTok in Chinese, Italian, and Russian. In *Identity, Multilingualism and CALL: Responding to New Global Realities* (pp. 104–134). Equinox Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1558/equinox.43411>
- Walliman, N. (2011). *Research Methods the Basics*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203836071>
- X. Zhai, C. Liu, AB. Razali (2021). Utilization of Online Fan-fiction to Improve English Literacy Skills among EFL Undergraduate Students. Selangor, Malaysia. Vol. 10(4) 2021, Pg. 139 – 146. doi :10.6007/IJARPED/v10-i4/11678
- Xiuwen, Z., & Razali, A. B. (2021). An Overview of the Utilization of TikTok to Improve Oral English Communication Competence among EFL Undergraduate Students. *Universal Journal of Educational Research*, 9(7), 1439–1451. <https://doi.org/10.13189/ujer.2021.090710>
- Yang, C. (2016). Using WeChat in Teaching L2 Chinese: An Exploratory Study (微信在中文教学中的应用：低年级教学活动初探) Using WeChat in Teaching L2 Chinese: An Exploratory Study (微信在中文教学中的应用：低年级教学活动初探). In *Journal of Technology and Chinese Language Teaching* (Vol. 7, Issue 2). <http://www.tclt.us/journal/2016v7n2/luoyang.pdfpp.82-96>
- Yaqin, S. (2020). Narrative Inquiry of Teacher's Experiences in Using Multimedia in Vocational High School. *Association for Computing Machinery*, 223-227.
- Zam Zam Al Arif, T. (2019). the Use of Social Media for English Language Learning: an Exploratory Study of Efl University Students. *Metathesis: Journal of English Language, Literature, and Teaching*, 3(2), 224–233. <https://doi.org/10.31002/metathesis.v3i2.1921>